

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Operasional

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Usaha Mikro Berkah Collection yang berlokasi di daerah Surabaya, tepatnya di Jl. Lebak Jaya Utara 4 Kav.1 No. 1. Usaha pembuatan dompet ini sudah berdiri pada tahun 2009 di Surabaya. Sejarah berdirinya usaha ini awalnya produksi rumahan (home industri) yang dikelola dengan orang tua. Sebelum dikelola oleh anaknya usaha tersebut dikelola oleh bu chotidjah selaku pemilik usaha tersebut, mereka memproduksi kecil-kecilan lalu dijual sendiri. Karena melihat usaha dari tahun ke tahun mengalami peningkatan akhirnya mereka memutuskan untuk membeli rumah pada saudaranya.

Dalam berjalannya waktu, selama 10 tahun usaha tersebut diteruskan oleh sang anak yang bernama Bu Mitha. Usaha awalnya yang mengelola kedua orang tua dan masih belum memiliki nama usaha serta legalitas usaha, lalu beliau meneruskan usahanya dengan memberi nama Berkah Collection. Awal untuk produksi modal yang dibutuhkan oleh pemilik sekitar kurang lebih 6 juta, karena alatnya tidak seberapa banyak dan tidak memerlukan modal sangat banyak. Dalam tiap minggu produksi Usaha Mikro Berkah Collection memproduksi kurang lebih 100 kodi dalam 1 bulan kurang lebih dapat menghasilkan 1500 dompet kecil dan besar. Tentunya untuk jumlah produksi dan harga ditentukan dengan order dan permintaan model dari pelanggan. Berikut kisaran harga dari beberapa jenis sandal yang di produksi dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Daftar Kisaran Harga Produk Dompet Usaha Mikro Berkah Collection Di Surabaya

No.	Jenis Produk	Harga
1.	Dompet Biasa	Rp 5000
2.	Dompet Bertali	Rp 10000

Sumber:Produksi Dompet Usaha Mikro Berkah Collection Surabaya, 2020

4.1.2 Lokasi Produksi Dompot Usaha Mikro Berkah Collection di Surabaya



Gambar 4.1 Lokasi Produksi Dompot Usaha Mikro Berkah Collection di Surabaya

Sumber : Google Maps, Diambil Peneliti Dalam Perjalanan Menuju Lokasi Penelitian Senin, 18-01-2020 Pukul 15:00

4.1.3 Visi dan Misi Produksi Dompot Usaha Mikro Berkah Collection

Berikut visi misi dari Usaha Mikro Berkah Collection

Visi:

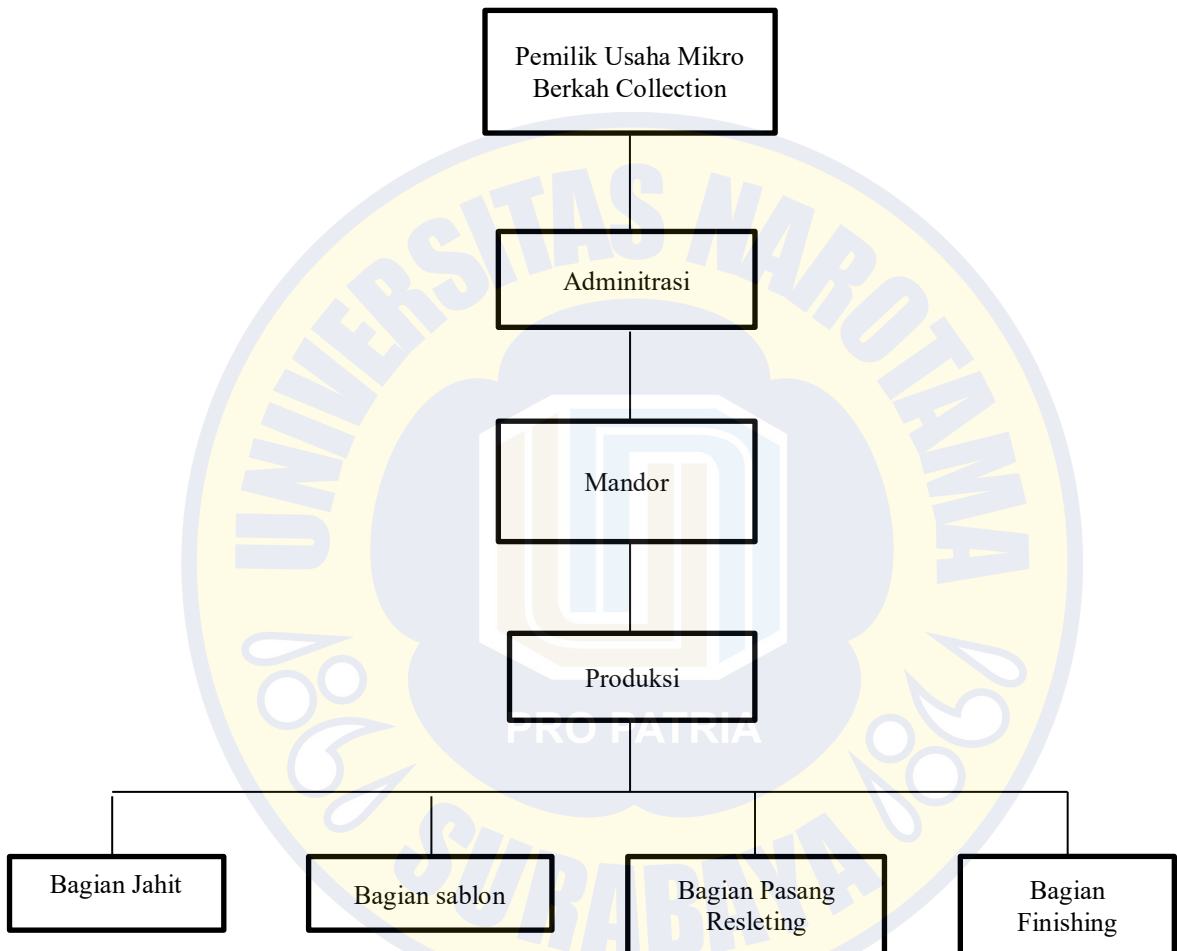
“Mewujudkan usaha dompét yang mempunyai barang lokal yang mampu bersaing dalam pasar Nasional”.

Misi:

1. Memberikan kualitas dompét yang terbaik dan memberikan harga terjangkau
2. Memperluas pasar produk kami agar lebih dikenal dengan cara mempromosikan lewat online.

4.1.4 Struktur Organisasi Industri Sandal UD. Alfian Jaya

Adapun struktur organisasi UD. Alfian Jaya ini masih menggunakan sistem tradisional yang hanya ada pemilik, admin, mandor, karyawan borongan dan karyawan harian, karena pada usaha UD. Alfian Jaya tidak ada karyawan tetap. Berikut struktur organisasi sederhana ini dibuat untuk membagi tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab karyawan. Bentuk strukturnya sebagai berikut :



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Usaha Mikro Berkah Collection Surabaya

Sumber:Usaha Mikro Berkah Collection Surabaya, 2020

4.1.5 Proses Produksi

Aktivitas produksi pada UMKM Usaha Mikro Berkah Collection dimulai dengan proses pembelian bahan baku yang diperlukan untuk produksi kemudian dibelanjakan. Apabila ada pesanan masuk dari pelanggan maka akan dicatat berapa banyak jumlahnya yang diminta.

Dari pemesanan itu maka akan dimulai proses produksi yaitu :

1. Membeli bahan baku sesuai kapasitas yang akan di produksi dapat juga digunakan untuk bahan baku persediaan.
2. Membuat pola/model pada kulit dompet
3. Mencetak kulit dompet di mesin pemotong
4. Meletakkan kulit dompet yang sudah berbentuk ke alat sablon untuk mewarnai
5. Kemudian setelah selesai lanjut menjahit dompetnya dan setelah itu memasang tali dan resletingnya
6. Memotong bagian pinggir-pinggir yang tidak rata dengan gunting, kemudian menempelkan label menggunakan lem
7. Tahap terakhir pengemasan/*packing* sesuai dengan jumlah pemesanan ke dalam plastik dan kardus, maka produk siap dikirim kepada pelanggan

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisa Data

4.2.1 Komposisi Struktur Modal Usaha Mikro Berkah Collection Periode 2017, 2018, dan 2019

Untuk mengetahui komposisi Struktur Modal yang optimal pada Usaha Mikro Berkah Collection perlu dilakukan yakni dengan cara mengumpulkan data berupa data laporan keuangan UMKM yang terdiri dari laporan laba rugi dalam periode 3 tahun dan neraca dalam periode 3 tahun. Dari data yang didapatkan akan digunakan untuk menganalisis menganalisa optimalisasi struktur modal yang digunakan oleh Usaha Mikro Berkah Collection.

Laporan laba rugi dibuat untuk mengetahui pendapatan, beban biaya, dan laba/rugi UMKM dalam satu periode tertentu, kemudian selanjutnya adalah neraca yang dibuat dengan tujuan yakni untuk mengetahui posisi keuangan. Dalam laporan laba rugi dan neraca tersebut dapat menunjukkan maupun menggambarkan kekayaan yang dimiliki, serta kewajiban dalam jangka panjang dan pendek yang harus ditanggung oleh UMKM. Berikut laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2017, 2018, dan 2019 dengan sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode Tahun 2017

Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Berkah Collection Surabaya		
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017		
Penjualan	Rp	235,200,000
Harga Pokok Penjualan	Rp	21,168,000
LABA (RUGI) KOTOR		Rp 214,032,000
Biaya Operasional		
a. Biaya Gaji	Rp	63,600,000
b. Biaya Listrik & Air	Rp	10,800,000
c. Biaya Bahan Baku	Rp	104,990,000
Total Biaya Operasional		Rp 179,390,000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	Rp	34,642,000
Beban Bunga	Rp	2,310,000
Laba Usaha Sebelum Pajak (EBT)	Rp	32,332,000
Pajak UMKM 0,5%	Rp	161,660
LABA BERSIH (EAT)		Rp 32,170,340

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Mikro Berkah Collection data diolah oleh penulis 2020.

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat total penjualan per 1 tahun sebesar Rp 235,200.000,-.. untuk biaya operasional sebesar Rp 179,390,000,-. Setelah mengetahui total penjualan dan total biaya operasional, selanjutnya menghitung EBIT (laba sebelum bunga dan pajak) yaitu dengan cara laba kotor dikurangi dengan total biaya operasional. Dari pengurangan tersebut diperoleh EBIT sebesar Rp34,642,000,- dan dikurangi dengan biaya bunga akan didapa hasil EBT sebesar Rp32,332.000,-. Pajak yang harus dibayar UMKM sesuai PMK nomor 99 yaitu sebesar 0,5% dan dapat diperoleh laba bersih sebesar Rp32,170,340,-.

Laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection telah diketahui dan sekarang akan disajikan laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2018. Berikut laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2018

Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Berkah Collection Surabaya		
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018		
Penjualan	Rp	288,000,000
Harga Pokok Penjualan	Rp	25,920,000
LABA (RUGI) KOTOR		Rp 262,080,000
Biaya Operasional		
a. Biaya Gaji	Rp	70,900,000
b. Biaya Listrik & Air	Rp	12,800,000
c. Biaya Bahan Baku	Rp	127,760,000
Total Biaya Operasional		Rp 211,460,000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	Rp	50,620,000
Beban Bunga	Rp	3,250,000
Laba Usaha Sebelum Pajak (EBT)	Rp	47,370,000
Pajak UMKM 0,5%	Rp	236,850
LABA BERSIH (EAT)		Rp 47,133,150

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Mikro Berkah Collection data diolah oleh penulis 2020.

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat total penjualan per 1 tahun sebesar Rp 288,000.000,-, untuk biaya operasional sebesar Rp211,460,000,-. Setelah mengetahui total penjualan dan total biaya operasional, selanjutnya menghitung EBIT (laba sebelum bunga dan pajak) yaitu dengan cara laba kotor dikurangi dengan total biaya operasional. Dari pengurangan tersebut diperoleh EBIT sebesar Rp50,620,000,- dan dikurangi dengan biaya bunga akan didapa hasil EBT sebesar Rp47,370,000,-. Pajak yang harus dibayar UMKM sesuai PMK nomor 99 yaitu sebesar 0,5% dan dapat diperoleh laba bersih sebesar Rp47,133 ,150,-.

Laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection telah diketahui dan sekarang akan disajikan laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2019. Berikut laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2019

Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Berkah Collection Surabaya		
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019		
Penjualan	Rp	240,000,000
Harga Pokok Penjualan	Rp	21,600,000
LABA (RUGI) KOTOR		Rp 218,400,000
Biaya Operasional		
a. Biaya Gaji	Rp	72,200,000
b. Biaya Listrik & Air	Rp	8,700,000
c. Biaya Bahan Baku	Rp	131,382,000
Total Biaya Opreasional		Rp 212,282,000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	Rp	6,118,000
Beban Bunga	Rp	3,800,000
Laba Usaha Sebelum Pajak (EBT)	Rp	2,318,000
Pajak UMKM 0,5%	Rp	11,590
LABA BERSIH (EAT)		Rp 2,306,410

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Mikro Berkah Collection data diolah oleh penulis 2020.

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat total penjualan per 1 tahun sebesar Rp 240.000.000,-.. untuk biaya operasional sebesar Rp212,282,000,-. Setelah mengetahui total penjualan dan total biaya operasional, selanjutnya menghitung EBIT (laba sebelum bunga dan pajak) yaitu dengan cara laba kotor dikurangi dengan total biaya operasional. Dari pengurangan tersebut diperoleh EBIT sebesar Rp6,118,000,- dan dikurangi dengan biaya bunga akan didapa hasil EBT sebesar Rp2,318,000,-. Pajak yang harus dibayar UMKM sesuai PMK nomor 99 yaitu sebesar 0,5% dan dapat diperoleh laba bersih sebesar Rp2,306 ,410,-.

Laporan laba rugi Usaha Mikro Berkah Collection pada periode 2019 telah diketahui dan sekarang akan disajikan laporan neraca Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2017. Berikut laporan neraca Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Laporan Neraca Usaha Mikro Berkah Collection periode 31 Desember 2017

NERACA USAHA MIKRO BERKAH COLLECTION		
PER TANGGAL 31 BULAN DESEMBER TAHUN 2017		
(Dalam Rupiah)		
AKTIVA		
I. AKTIVA LANCAR		
Kas	Rp	20,210,000.00
Bank	Rp	12,230,000.00
Piutang	Rp	10,300,000.00
Bahan Baku	Rp	104,990,000.00
Persediaan	Rp	18,950,000
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp 147,730,000.00
II. AKTIVA TETAP		
Peralatan dan Mesin	Rp	13,200,000.00
Kendaraan	Rp	36,000,000.00
Gedung	Rp	81,000,000.00
JUMLAH AKTIVA TETAP		Rp 130,200,000.00
III. AKTIVA LAINNYA		
		Rp -
JUMLAH		Rp 277,930,000.00
PASIVA		
IV. HUTANG JANGKA PENDEK		
	Rp	33,940,000
V. HUTANG JANGKA PANJANG		
	Rp	56,520,000
JUMLAH PASIVA LANCAR		Rp 90,460,000.00
VI. MODAL/EKUITAS		
Modal Disetor	Rp	55,000,000.00
Laba Ditahan	Rp	66,870,000.00
Laba Berjalan	Rp	65,600,000.00
JUMLAH PASIVA TETAP		Rp 187,470,000.00
JUMLAH		Rp 277,930,000.00

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Mikro Berkah Collection, data diolah oleh penulis 2020

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa total aktiva sebesar Rp.277,930,000.- yang diperoleh dari penjumlahan aktiva lancar yang meliputi (kas, bank, piutang, bahan baku, dan persediaan) dengan aktiva tetap yang meliputi (peralatan dan mesin, kendaraan, dan gedung). Dan total pasiva sebesar Rp. 277,930,000.- yang diperoleh dari total hutang ditambah dengan total modal. Dari hasil tabel diatas tersebut, dapat disimpulkan antara total aktiva dan total pasiva sama atau bisa dikatakan (seimbang/balance).

Laporan neraca Usaha Mikro Berkah Collection pada periode 2017 telah diketahui dan sekarang akan disajikan laporan neraca Usaha Mikro Collection periode tahun 2018. Berikut laporan neraca Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Laporan Neraca Usaha Mikro Berkah Collection periode 31 Desember 2018

NERACA USAHA MIKRO BERKAH COLLECTION		
PER TANGGAL 31 BULAN DESEMBER TAHUN 2018		
(Dalam Rupiah)		
AKTIVA		
I. AKTIVA LANCAR		
Kas	Rp	30,210,000.00
Bank	Rp	14,230,000.00
Piutang	Rp	12,350,000.00
Bahan Baku	Rp	127,760,000.00
Persediaan	Rp	19,500,000
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp 184,550,000.00
II. AKTIVA TETAP		
Peralatan dan Mesin	Rp	16,200,000.00
Kendaraan	Rp	42,000,000.00
Gedung	Rp	81,000,000.00
JUMLAH AKTIVA TETAP		Rp 139,200,000.00
III. AKTIVA LAINNYA		
		Rp -
JUMLAH		Rp 323,750,000.00
PASIVA		
IV. HUTANG JANGKA PENDEK		
	Rp	44,940,000
V. HUTANG JANGKA PANJANG		
	Rp	69,950,000
JUMLAH PASIVA LANCAR		
		Rp 114,890,000.00
VI. MODAL/EKUITAS		
Modal Disetor	Rp	75,100,000.00
Laba Ditahan	Rp	77,870,000.00
Laba Berjalan	Rp	55,890,000.00
JUMLAH PASIVA TETAP		Rp 208,860,000.00
JUMLAH		Rp 323,750,000.00

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Mikro Berkah Collection, data diolah oleh penulis 2020

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa total aktiva sebesar Rp.323,750,000.- yang diperoleh dari penjumlahan aktiva lancar yang meliputi (kas, bank, piutang, bahan baku, dan persediaan) dengan aktiva tetap yang meliputi (peralatan dan mesin, kendaraan, dan gedung). Dan total pasiva sebesar Rp.323,750,000.- yang diperoleh dari total hutang ditambah dengan total modal. Dari hasil tabel diatas tersebut, dapat disimpulkan antara total aktiva dan total pasiva sama atau bisa dikatakan (seimbang/balance).

Laporan neraca Usaha Mikro Berkah Collection pada periode 2018 telah diketahui dan sekarang akan disajikan laporan neraca Usaha Mikro Collection periode tahun 2019. Berikut laporan neraca Usaha Mikro Berkah Collection periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.7 Laporan Neraca Usaha Mikro Berkah Collection periode 31 Desember 2019

NERACA USAHA MIKRO BERKAH COLLECTION		
PER TANGGAL 31 BULAN DESEMBER TAHUN 2019		
(Dalam Rupiah)		
AKTIVA		
I. AKTIVA LANCAR		
Kas	Rp	40,300,000.00
Bank	Rp	15,570,000.00
Piutang	Rp	17,350,000.00
Bahan Baku	Rp	131,382,000.00
Persediaan	Rp	30,980,000
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp 204,602,000.00
II. AKTIVA TETAP		
Peralatan dan Mesin	Rp	18,000,000.00
Kendaraan	Rp	45,000,000.00
Gedung	Rp	90,000,000.00
JUMLAH AKTIVA TETAP		Rp 153,000,000.00
III. AKTIVA LAINNYA		
		Rp -
JUMLAH		Rp 357,602,000.00
PASIVA		
IV. HUTANG JANGKA PENDEK		
	Rp	55,940,000
V. HUTANG JANGKA PANJANG		
	Rp	85,950,000
JUMLAH PASIVA LANCAR		
		Rp 141,890,000.00
VI. MODAL/EKUITAS		
Modal Disetor	Rp	76,100,000.00
Laba Ditahan	Rp	78,870,000.00
Laba Berjalan	Rp	60,742,000.00
JUMLAH PASIVA TETAP		Rp 215,712,000.00
JUMLAH		Rp 357,602,000.00

Sumber : Laporan Keuangan Usaha Mikro Berkah Collection, data diolah oleh penulis 2020

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa total aktiva sebesar Rp.357,602,000.- yang diperoleh dari penjumlahan aktiva lancar yang meliputi (kas, bank, piutang, bahan baku, dan persediaan) dengan aktiva tetap yang meliputi (peralatan dan mesin, kendaraan, dan gedung). Dan total pasiva sebesar Rp.357,602,000.- yang diperoleh dari total hutang ditambah dengan total modal. Dari hasil tabel diatas tersebut, dapat disimpulkan antara total aktiva dan total pasiva sama atau bisa dikatakan (seimbang/balance).

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Sebelum menghitung dan menentukan Struktur modal yang optimal, maka harus menghitung bagian – bagiannya terlebih dahulu yaitu:

1. Menghitung Biaya utang setelah pajak (kD)

$$kD = (1-t)kd$$

Dimana ;

Kd : Biaya Utang Setelah Pajak

T : Tarif Pajak Perusahaan

Kd : Biaya Utang

Tahun 2017

Diketahui : kd = 9% atau 0,09

$$T = 1\% \text{ atau } 0,01 \text{ (PP no 46 tahun 2013-2017)}$$

Ditanya : Berapa Biaya utang setelah pajak (kd)

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } kD &= (1-t)kd \\ &= (1-0,01)0,09\% \\ &= 0,99 \times 0,09 \\ &= 0,0891 \text{ atau } 8,91\% \end{aligned}$$

Tahun 2018

Diketahui : kd = 10% atau 0,1

$$T = 0,5\% \text{ (PP nomer 23 tahun 2018)}$$

Ditanya : Berapa biaya utang setelah pajak (kd)

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } kD &= (1-t)kd \\ &= (1-0,5)10\% \\ &= 0,5 \times 0,1 \\ &= 0,05 \text{ atau } 5\% \end{aligned}$$

Tahun 2019

Diketahui : kd = 10% atau 0,1

$$T = 0,5\%$$

Ditanya : Berapa biaya utang setelah pajak (kd)

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } kD &= (1-t)kd \\ &= (1-0,5)10\% \\ &= 0,5 \times 0,1 \\ &= 0,05 \text{ atau } 5\% \end{aligned}$$

2. Menghitung Biaya Modal

Keterangan : (1) Usaha mikro berkah collection Surabaya tidak memiliki tingkat pengembalian atas investasi bebas resiko yang berarti sama dengan 0. Oleh karena itu rumus untuk menghitung biaya modal yaitu $kE=Rf$
(2) Rf adalah tingkat pengembalian atas investasi bebas resiko atau nilai acuan bunga deposito pada BRI.

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } kE &= Rf \\ kE &= 0,035 \text{ atau } 3,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018 : } kE &= Rf \\ &= 0,07 \text{ atau } 7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019 : } kE &= Rf \\ &= 0,07 \text{ atau } 7\% \end{aligned}$$

3. Menghitung Struktur Modal (Komposisi Hutang) yang dimiliki oleh Usaha Berkah Collection periode 2017, 2018, dan 2019

Diketahui:

Tahun	2017	2018	2019
Total Hutang	Rp. 90.460.000,-	Rp. 114.890.000,-	Rp.141.890.000,-
Total Modal	Rp. 187.470.000,-	Rp. 208.860.000,-	Rp. 215.712.000,-

$$\text{Komposisi hutang (Wd) (\%)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \text{Tahun 2017} \\ & = \text{Rp } 90.460.000 \\ & \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 277.793.000 \\ & = 0,32 \text{ atau } 32\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tahun 2018} \\ & = \text{Rp } 114.890.000 \\ & \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 323.750.000 \\ & = 0,35 \text{ atau } 35\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tahun 2019} \\ & = \text{Rp } 141.890.000 \\ & \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 357.602.000 \\ & = 0,39 \text{ atau } 39\% \end{aligned}$$

Jadi, struktur modal pada komposisi hutang (wD) yang dimiliki pada tahun 2017 sebesar 0,32 atau 32%, tahun 2018 sebesar 0,35 atau 35%, dan tahun 2019 sebesar 0,39 atau 39%. Karena merupakan hasil dari prosentase penjumlahan total hutang dan total modal yang ada pada laporan neraca kemudian dibagi dengan total hutang yang terdapat pada laporan neraca.

4. Menghitung Struktur Modal (Komposisi Modal) yang dimiliki oleh Usaha Mikro Berkah Collection periode 2017, 2018, dan 2019.

Diketahui :

Tahun	2017	2018	2019
Total Hutang	Rp. 90.460.000,-	Rp. 114.890.000,-	Rp.141.890.000,-
Total Modal	Rp. 187.470.000,-	Rp. 208.860.000,-	Rp. 215.712.000,-

$$\text{Komposisi Modal (We) (\%)} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Modal} + \text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \text{Tahun 2017} \\ & = 187.470.000 \\ & \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 277.930.000 \\ & = 0,67 \text{ atau } 67\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tahun 2018} \\ & = 208.860.000 \\ & \frac{\quad}{\quad} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 323.750.000 \\
& = 0,63 \text{ atau } 63\% \\
& \text{Tahun 2019} \\
& \frac{215.712.000}{357.602.000} \times 100\% \\
& = 0,60 \text{ atau } 60\%
\end{aligned}$$

Jadi, struktur modal pada komposisi modal (wE) yang dimiliki pada tahun 2017 sebesar 0,67 atau 67%, tahun 2018 sebesar 0,63 atau 63%, dan tahun 2019 sebesar 0,60 atau 60%.

Karena merupakan hasil dari prosentase penjumlahan total modal dan total hutang yang ada pada laporan neraca kemudian dibagi dengan total hutang yang terdapat pada laporan neraca.

5. Menghitung prosentase Weight Average Cost Of Capital (WACC)

Tahun 2017

Diketahui

$$\begin{aligned}
& : wD = 0,32 \\
& \quad kD = 0,0891 \\
& \quad wE = 0,67 \\
& \quad kE = 0,053
\end{aligned}$$

Ditanya : Berapa prosentase WACC?

Jawab

$$\begin{aligned}
& : WACC = (wD \times kD) + (wE \times kE) \\
& \quad = (0,32 \times 0,0891) + (0,67 \times 0,035) \\
& \quad = 0,0285 + 0,0234 \\
& \quad = 0,0519 \text{ atau } 5,19\%
\end{aligned}$$

Tahun 2018

Diketahui

$$\begin{aligned}
& : wD = 0,35 \\
& \quad kD = 0,05 \\
& \quad wE = 0,63 \\
& \quad kE = 0,07
\end{aligned}$$

Ditanya : Berapa prosentase WACC?

Jawab

$$\begin{aligned}
& : WACC = (wD \times kD) + (wE \times kE) \\
& \quad = (0,35 \times 0,05) + (0,63 \times 0,07) \\
& \quad = 0,0175 + 0,0441 \\
& \quad = 0,0616 \text{ atau } 6,16\%
\end{aligned}$$

Tahun 2019

Diketahui

$$\begin{aligned}
& : wD = 0,39 \\
& \quad kD = 0,05 \\
& \quad wE = 0,60 \\
& \quad kE = 0,07
\end{aligned}$$

Ditanya : Berapa prosentase WACC?

Jawab

$$\begin{aligned}
& : WACC = (wD \times kD) + (wE \times kE) \\
& \quad = (0,39 \times 0,05) + (0,60 \times 0,07) \\
& \quad = 0,0195 + 0,042 \\
& \quad = 0,0615 \text{ atau } 6,15\%
\end{aligned}$$

Jadi prosentase untuk tahun 2017 adalah 0,0519 % atau 5,19%, untuk tahun 2018 adalah 0,0616 atau 6,16% dan untuk tahun 2019 adalah 0,0615 atau 6,15%.

6. Menghitung biaya modal (Cost of Capital)

Tahun 2017

Diketahui : WACC = 5,19%
D = 90.460.000
E = 187.470.000

Ditanya : Berapa Besar Biaya Modal?
: Cost Of Capital = WACC X (D+E)
= 5,19% X 277.930.000
= 14.424.567

Jadi, biaya modal yang digunakan per tahun adalah sebesar Rp. 14.424.567

Tahun 2018

Diketahui : WACC = 6,16 %
D = 114.890.000
E = 206.860.000

Ditanya : Berapa Besar Biaya Modal?
: Cost Of Capital = WACC X (D+E)
= 6,16% X 323.750.000
= 19.943.000

Jadi, biaya modal yang digunakan per tahun adalah sebesar Rp.19.943.000

Tahun 2019

Diketahui : WACC = 6,15 %
D = 141.890.000
E = 215.712.000

Ditanya : Berapa Besar Biaya Modal?
: Cost Of Capital = WACC X (D+E)
= 6,16% X 357.602.000
= 21.992.523

Jadi, biaya modal yang digunakan per tahun adalah sebesar Rp. 21.992.523

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam perhitungan diatas dapat diketahui komposisi struktur modal Usaha Mikro Berkah Collection di tahun 2017 yaitu dengan komposisi utang 32% sebesar Rp 90.460.000, untuk tahun 2018 komposisi utang 35% sebesar Rp.114.890.000 dan untuk tahun 2019 komposisi utang 39% sebesar Rp.141.890.000, maka untuk tahun 2017 komposisi modal adalah 67% sebesar Rp.187.470.000, untuk tahun 2018 komposisi modal 63% sebesar Rp.208.860.000 dan untuk tahun 2019 komposisi modal 60% sebesar Rp. 215.712.000 .

Di atas dijelaskan bahwa biaya modal dihasilkan lebih sedikit besar maka akan mengurangi penggunaan modal itu sendiri yang merupakan masalah besar untuk umkm, karena umkm mempunyai biaya modal sendiri sangat terbatas sedangkan untuk utang jika diperbesar akan menguntungkan bagi usaha dan skala usahanya lebih tinggi daripada dengan menggunakan modal internal.

Struktur modal yang digunakan untuk Usaha mikro Berkah Collection pada tahun 2017,2018,2019 dari hasil yang menunjukkan bahwa adanya struktur modalnya optimal dan sangat cocok digunakan untuk mengelolah biaya modal dan hutangnya.

4.5 Pecking Order Theory

Teori ini berfokus kepada urutan pendanaan dalam melakukan kegiatan usaha. Sebagai berikut :

1. Modal internal
2. Modal eksternal

Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan ini haru menggunakan modal internal terlebih dahulu, karena jika memiliki hutang yang sedikit tidak diperlukan modal eksternalnya tetapi jika eksternal lebih besar daripada internal karena ada beberapa factor yang dimana modal internal tidak bisa mencukupinya dan hutang merupakan dana eksternal yang banyak disukai.

Dalam kasus ini Usaha Mikro Berkah Collection awalnya mereka menggunakan modal sendiri untuk membuka usahanya, mereka hanya menggunakan dana eksternal dalam jumlah yang sedikit tetapi untuk membuka usaha lebih besar harus membutuhkan dana eksternal maka usaha tersebut menggunakan dana eksternal dalam jumlah yang besar setiap tahunnya.

Dalam hal ini Usaha mikro Berkah Collecton menggunakan dana internal terlebih dahulu ketika membuka usaha dan mereka tidak memakai dana eksternalnya lebih banyak.